

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN  
OPERASIONAL SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA METHODIST 1 PALEMBANG TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

Kerolin Stepani Siadari

07011181621037

Konsentrasi Keuangan Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN  
OPERASIONAL SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA METHODIST 1 PALEMBANG TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu  
Administrasi Publik**

**Oleh :**

**KEROLIN STEPANI SIADARI  
07011181621037**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 16 JULI 2021**

**Pembimbing I**

**Drs. Gatot Budiarto, MS  
NIP. 195806091984031002**



**Pembimbing II**

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002**



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah  
Menengah Pertama Methodist 1 Palembang Tahun 2018**

**Skripsi**

**Oleh :**

**Kerolin Stepani Siadari**

**07011181621037**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 9 Agustus 2021**

**Pembimbing :**

**1 Drs. Gatot Budiarto, MS  
195806091984031002**

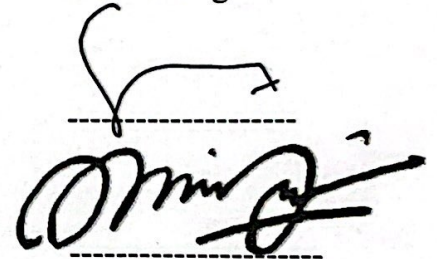
**2 Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
198108272009121002**

**Penguji :**

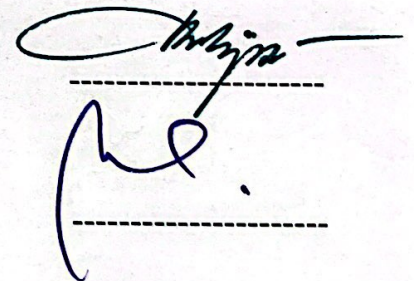
**1 Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si  
196511171990031004**

**2 Junaidi, S.IP., M.Si  
197603092008021009**

**Tanda Tangan**



**Tanda Tangan**



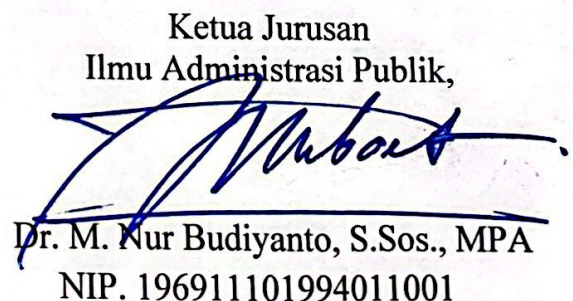
**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Publik,**

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001**



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kerolin Stepani Siadari

NIM : 07011181621037

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Methodist 1 Palembang Tahun 2018” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan,

Indralaya, 10 Juni 2023



Kerolin Stepani Siadari

NIM 07011181621037

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang terpenggil sesuai rencana Allah”

(Roma 8:28)

**Atas berkat Tuhan, Skripsi ini**

**Saya persembahkan untuk :**

1. Kedua Orangtuaku,  
Papa Halomoan Siadari  
(+) dan Mama Mery  
Simangunsong
2. Saudaraku,  
Keluargaku,  
Keponakan, Temanku,  
Batak AP 2016,  
Kerabat dekatku.
3. Teman-teman  
seperjuanganku  
Administrasi Publik  
Angkatan 2016.
4. Almamaterku.

## KATA PENGANTAR

Segala syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Methodist 1 Palembang Tahun 2018**. Skripsi ini dibuat sebagai akhir dari rangkaian pembelajaran sekaligus sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya. Penuh rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Halomoan Siadari (+) dan Merry Simangunsong selaku orang tua yang telah memberikan cinta, perhatian, kasih sayang yang tidak tergantikan, dukungan serta doa-doanya selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ketulusan hati membimbing, mengarahkan penulisan dalam kebutuhan akademik selama masa studi di Universitas Sriwijaya. Serta Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang dengan ketulusan hati meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan penulisan dalam kebutuhan akademik selama masa studi di Universitas Sriwijaya.
5. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala arahan, wawasan, serta pengetahuan yang telah diberikan sepenuh hati.
6. Bapak Drs. B. Tampubolon selaku Kepala Sekolah SMP Methodist 1 Palembang, Ibu Nurma Ariza selaku bendahara sekolah SMP Methodist 1 Palembang dan seluruh guru dan siswa SMP Methodist 1 Palembang

7. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2016 AP yang membuat Penulis terus termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih semoga Tuhan Yang maha Esa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar penulis dapat memperbaiki kesalahan skripsi ini untuk kedepannya. Atas segala perhatian dan kerjasamanya Penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan Sekolah Methodist 1 Palembang dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita bersama.

Indralaya, Agustus 2021

Penulis

## ABSTRAK

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah untuk menyediakan pendanaan biaya non personalia. Dana BOS harus digunakan sesuai dengan tujuannya yakni untuk pembiayaan seluruh kegiatan sekolah tanpa adanya penyalahgunaan dana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan dana bantuan operasional sekolah di sekolah menengah pertama methodist 1 Palembang tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori dari Mahmudi berdasarkan cara kerja efektivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana bantuan operasional sekolah di SMP Methodist 1 Palembang tahun 2018 dikatakan sudah cukup efektif, tetapi belum bisa dikatakan sempurna. Faktor yang mendukung penggunaan dana BOS dapat berjalan meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, juklak dan juknis, anggaran pelaksanaan dana BOS, target realisasi anggaran, ketepatan waktu, realisasi anggaran, terlaksananya program dana BOS dengan baik, terlaksananya pemanfaatan secara maksimal. Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini adalah sekolah dapat mengadakan sosialisasi satu tahun sekali mengenai penggunaan dana BOS untuk meningkatkan peran serta masyarakat khususnya orangtua/wali murid sehingga mekanisme yang transparan dalam pengelolaan dana dapat terwujud juga sekolah diharapkan melakukan tahap perencanaan yang lebih memperhatikan kebutuhan yang utama sehingga penggunaan anggaran menjadi lebih efisien dan efektif agar setiap kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan dana BOS dapat berjalan dengan efektif.

**Kata Kunci: Efektivitas, Penggunaan dana BOS, Sekolah Menengah Pertama, Methodist 1 Palembang**



## **ABSTRACT**

*School Operational Funds (BOS) is a government program to provide funding for non-personnel costs. BOS funds must be used in accordance with its purpose, namely to finance all school activities without any misuse of funds. This study aims to find out how the use of school operational funds in Methodist 1 Middle School Palembang in 2018. The research method used in this study is a qualitative descriptive method. Sources of data obtained in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. In this study, the theory used is the theory of Mahmudi based on how the effectiveness works. The results of this study indicate that the effectiveness of the use of school operational funds for the Methodist 1 Palembang Middle School in 2018 is said to be quite effective, but cannot be said to be perfect. The recommended recommendation in this research is that schools can conduct socialization once a year regarding the use of BOS funds to increase community participation, especially parents/student's guardians so that a transparent mechanism in managing funds can be realized and schools are expected to carry out a planning stage that pays more attention to the main needs so that the use of the budget becomes more efficient and effective so that every activity related to the use of BOS funds can run effectively.*

***Keywords: Effectiveness, Use of BOS funds, Junior High School, Methodist 1 Palembang***

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....                    | ii   |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN.....                                      | iii  |
| KATA PENGANTAR.....  | iv   |
| ABSTRAK.....   | vi   |
| <i>ABSTRACT</i> .....  | vii  |
| DAFTAR ISI.....  | viii |
| DAFTAR TABEL.....  | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xii  |
| DAFTAR SINGKATAN .....   | xiii |
| BAB I.....   | 1    |
| PENDAHULUAN.....   | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                       | 1    |
| 1.2 Rumusan masalah .....                                      | 10   |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                     | 10   |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                   | 10   |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....                                    | 10   |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....                                     | 10   |
| BAB II.....  | 11   |
| TINJAUAN PUSTAKA .....   | 11   |
| 2.1 Landasan Teori .....                                       | 11   |
| 2.2 Pengertian Administrasi Negara .....                       | 11   |
| 2.3 Pengertian Keuangan Negara .....                           | 12   |
| 2.4 Teori Efektivitas .....                                    | 14   |
| 2.4.1 Pengertian Efektivitas.....                              | 14   |
| 2.4.2 Pengukuran Efektivitas .....                             | 23   |
| 2.5 Fungsi Anggaran Sektor Publik.....                         | 23   |
| 2.6 Dana Bantuan Operasional Sekolah.....                      | 24   |
| 2.6.1 Pengertian Bantuan Operasional Sekolah .....             | 24   |
| 2.6.2 Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ..... | 25   |
| 2.6.3 Penggunaan dana BOS .....                                | 25   |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.6.4 Proses Penggunaan Kegiatan Dana Bantuan Operasional Sekolah.....     | 27        |
| 2.6.5 Laporan Pertanggungjawaban Anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah | 27        |
| 2.6.6 Tujuan Bantuan Dana Operasional Sekolah.....                         | 29        |
| 2.6.7 Penetapan Alokasi Dana BOS.....                                      | 30        |
| 2.6.8 Teknis Bantuan Operasional Sekolah.....                              | 30        |
| 2.6.9 Satuan Biaya Dana BOS .....  | 33        |
| 2.7 Penelitian Terdahulu .....   | 33        |
| 2.8 Kerangka Pemikiran.....  | 35        |
| <b>BAB III.....</b>  | <b>39</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>39</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian .....   | 39        |
| 3.2 Definisi Konsep .....  | 39        |
| 3.3 Fokus Penelitian .....   | 41        |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data.....   | 43        |
| 3.4.1 Data Primer.....   | 43        |
| 3.4.2 Data Sekunder .....  | 43        |
| 3.5 Informan dan Key Informants .....                                      | 44        |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....  | 45        |
| 3.6.1 Observasi .....  | 45        |
| 3.6.2 Wawancara.....   | 45        |
| 3.6.3 Dokumentasi.....   | 46        |
| 3.6.4 Teknik Analisis Data.....  | 46        |
| 3.7 Keabsahan Data Penelitian.....   | 47        |
| <b>BAB IV .....</b>  | <b>49</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>49</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                  | 49        |
| 4.1.1 Kota Palembang .....   | 49        |
| 4.1.2 SMP Methodist 1 Palembang.....                                       | 51        |
| 4.2 Hasil Penelitian.....  | 58        |
| 4.2.1 Input.....   | 59        |
| 4.2.2 Output.....  | 67        |
| 4.2.3 Outcome.....   | 75        |
| <b>BAB V.....</b>  | <b>82</b> |

|                           |    |
|---------------------------|----|
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 82 |
| 5.1 Kesimpulan .....      | 82 |
| 5.2 Saran.....            | 86 |
| LAMPIRAN .....            | 90 |

## **DAFTAR TABEL**

1. Perkiraan Kebutuhan Anggaran Kemendikbud Tahun 2015-2019
2. Laporan Pencairan Dana Bantuan Operasional Sekolah di beberapa SMP sekolah swasta di Kota Palembang pada Triwulan 1 tahun 2018
3. Rekapitulasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Sekolah Menengah Pertama Methodist 1 Palembang tahun 2016-2018.
4. Item Penggunaan Dana BOS SMP Methodist 1 Palembang
5. Fokus Penelitian
6. Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2010

## DAFTAR GAMBAR

1. Skema Kerangka Pemikiran
2. Logo Kota Palembang
3. Sekolah SMP Methodist 1 Palembang
4. Struktur Organisasi SMP Methodist 1 Palembang
5. Papan pengumuman dana BOS
6. Prasarana penggunaan dana BOS
7. Ruang kelas yang sedang renovasi pengecatan
8. Buku tergeletak di perpustakaan
9. Meja dan kursi di ruang perpustakaan
10. Realisasi penggunaan dana BOS
11. Lab bahasa Korea yang dimiliki SMP Methodist 1 Palembang

## **DAFTAR SINGKATAN**

1. BOS = Bantuan Operasional Sekolah
2. SMP = Sekolah Menengah Pertama
3. RKAS = Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
4. APBD = Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
5. RKJM = Rencana Kerja Jangka Menengah
6. APBN = Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
7. MBS = Manajemen Berbasis Sekolah
8. PERMENDIKBUD = Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan suatu bangsa dan negara. Bagi anak-anak kalangan remaja pendidikan mesti harus diselenggarakan dimana untuk menciptakan orang-orang menjadi generasi yang dapat memimpin suatu negara dan bersaing antar negara. Akan tetapi tidak semua anak peserta didik di sekolah berasal dari keluarga yang berkecukupan. Pendidikan dipandang sebagai suatu sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia suatu bangsa. Pencapaian pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari kesesuaian antara tujuan dan keterlaksanaan pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 pasal 3 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era sekarang ini telah membawa perubahan hampir di seluruh aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Fungsi nasional pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa :



“Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Salah satu peran negara dalam hal tersebut adalah dengan memberikan atau meringankan biaya pendidikan di Indonesia”.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan wadah penting untuk membangun jati diri siswa juga menjadi suatu sumber daya pembangunan pendidikan. Dalam mengembangkan pendidikan anggaran menjadi suatu hal yang penting sebagai rencana keuangan yang disusun pada periode pertahun, untuk jangka waktu satu tahun atau lebih. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, menjelaskan bahwa salah satu program pemerintah adalah untuk penyediaan biaya nonpersonalia, yang dimana biaya nonpersonalia ialah biaya yang digunakan untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi dan pajak dan lain-lain.

Pembiayaan merupakan titik sentral dalam suatu pengelolaan dan pembangunan pendidikan. Namun dari hasil perhitungan kerangka pengeluaran jangka menengah suatu anggaran pembiayaan perlu disusun oleh setiap unit untuk berbagai kegiatan yang telah disusun perkiraan kebutuhan anggarannya. Berikut ini tabel Perkiraan anggaran pendidikan dalam Rencana Strategis Kemendikbud.

Tabel . Perkiraan Kebutuhan Anggaran Kemendikbud Tahun 2015-2019

(dalam Rp. Miliar)

| N<br>O | PROGRAM   | 2015      | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | TOTAL      |
|--------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| 1.     | Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya       | 3.887,36  | 3187,04   | 3.537,41  | 3.876,75  | 4.243,38  | 18.731,95  |
| 2.     | Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kemendikbud | 212,01    | 223,06    | 234,21    | 245,92    | 258,27    | 1.173,47   |
| 3.     | Program Pendidikan Dasar dan Menengah                                 | 31.347,82 | 37.664,01 | 38.747,36 | 39.920,94 | 41.132,42 | 188.812,55 |
| 4.     | Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Masyarakat    | 2.5889,66 | 4.386,80  | 4.616,47  | 4.835,61  | 4.830,63  | 21.258,45  |
| 5.     | Program Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud                       | 1.342,79  | 1.577,18  | 1.643,22  | 1.643,77  | 1.707,50  | 7.914,46   |
| 6.     | Program Pengembangan dan Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | 5001,23   | 511,25    | 521,48    | 532,25    | 543,24    | 2.609,45   |
| 7.     | Program Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan                     | 11.817,83 | 14.390,95 | 15.108,33 | 15.788,20 | 16.498,67 | 73.603,97  |
| 8.     | Program Pelestarian Budaya  | 1.714,16  | 2.378,04  | 2.550,57  | 2.365,69  | 2.373,00  | 11.381,45  |
| TOTAL  |   | 53.412,86 | 64.317,61 | 66.959,04 | 69.209,13 | 71.587,12 | 325.485,76 |

Sumber: Rencana Strategis Kemendikbud 2015-2019

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa total perkiraan anggaran kebutuhan dibidang pendidikan tahun pertahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 perkiraan anggaran program Pendidikan Dasar dan Menengah sebesar Rp. 31.347,82. Pada tahun 2018 sebesar Rp. 39.920,94. Besarnya kenaikan perkiraan anggaran yang signifikan menggambarkan bahwa setiap tahun dalam mengembangkan dunia pendidikan diperlukan biaya yang lebih banyak.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjelaskan bahwa secara garis besar biaya pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Badan Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa :

1. Biaya investasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap.
2. Biaya personal sebagaimana dimaksud pada di atas meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.
3. Biaya operasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud di atas meliputi:
  - a. Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji,
  - b. Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan

- c. Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

Salah satu pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan pemerintah dan berasal dari APBN adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah mengatakan BOS adalah program pemerintah pusat untuk menyediakan pendanaan biaya operasi non personalia di dunia pendidikan. BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap dunia pendidikan. Tujuan utama dari program Dana Bantuan Operasional Sekolah adalah sebagai pemerata dan perluasan akses pendidikan bagi rakyat kurang mampu agar mampu menyelesaikan penuntasan wajib belajar sembilan tahun. Bantuan Operasional Sekolah pada tingkat menengah diarahkan sebagai program pemerintah yang menjadi rintisan program wajib belajar dua belas tahun yang terjangkau dan bermutu.

Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah meliputi pembiayaan seluruh kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru, pembelian buku teks pelajaran, dan buku referensi untuk dikoleksi diperpustakaan, pembelian bahan-bahan habis pakai, pembiayaan keputusan kesiswaan, pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah dan laporan hasil belajar siswa. Dalam peraturan Mendiknas nomor 69 Tahun 2009 program Bantuan Operasional Sekolah memiliki tujuan khusus yaitu:

1. Meringankan pungutan bagi seluruh peserta didik SD/SDLB Negeri dan SMP/SMPLB/SD-SMP Satu Atap (SATAP)/SMPT Negeri dan SMA/SMALB Negeri terhadap biaya operasi sekolah.
2. Membebaskan pungutan bagi seluruh peserta didik miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik disekolah negeri maupun sekolah swasta.
3. Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi peserta didik di sekolah swasta.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang menerima penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah dan dana-dana yang diterima akan disalurkan kesekolah-sekolah yang ada. Berikut laporan pencairan dana yang cair di beberapa SMP swasta di Palembang dapat dilihat pada tabel :

Tabel 2 Tabel Laporan Pencairan Dana Bantuan Operasional Sekolah di beberapa SMP sekolah swasta di Kota Palembang pada Triwulan 1 tahun 2018.

| Nama Sekolah                  | Dana BOS Salur | Dana BOS Cair | Jumlah Siswa |
|-------------------------------|----------------|---------------|--------------|
| SMP Abadiyah Palembang        | 80.800.000     | 80.800.000    | 404          |
| SMP Advent Palembang          | 10.600.000     | 10.600.000    | 53           |
| SMP Arinda Palembang          | 23.600.000     | 23.600.000    | 118          |
| SMP Bakti Ibu 2 Palembang     | 109.000.000    | 109.000.000   | 545          |
| SMP Bina Cipta Palembang      | 42.800.000     | 42.800.000    | 214          |
| SMP Ignatius Global School    | 40.200.000     | 40.200.000    | 201          |
| SMP Indriasana Palembang      | 43.200.000     | 43.200.000    | 216          |
| SMP Iptek Ar-Riyadh Palembang | 26.800.000     | 26.800.000    | 134          |
| SMP Mandiri Palembang         | 56.800.000     | 56.800.000    | 284          |
| SMP Methodist 01 Palembang    | 72.200.000     | 72.200.000    | 361          |
| SMP Nurul Qomar Palembang     | 28.600.000     | 28.600.000    | 143          |

|                       |            |            |     |
|-----------------------|------------|------------|-----|
| SMP Pembina Palembang | 63.000.000 | 63.000.000 | 315 |
| SMP YWKA Palembang    | 79.200.000 | 79.200.000 | 396 |

Sumber : Berdasarkan Portal Dana Operasional Sekolah Kementerian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018( [www.bos.kemdikbud.go.id](http://www.bos.kemdikbud.go.id) )

Berdasarkan Tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa SMP Bakti Ibu 2 Palembang penerima dana BOS terbesar sebesar Rp. 109.000.000-. dari beberapa SMP swasta yang ada di kota Palembang mengingat jumlah siswa pada sekolah tersebut juga terbilang banyak. Sedangkan pada SMP Methodist 1 Palembang sebanyak 361 siswa dengan jumlah dana sebesar Rp. 72.200.000-. Mulai pertengahan 2010, kemendiknas mulai membuat mekanisme baru penyaluran dana BOS. Dana BOS tidak lagi langsung ditransfer dari bendahara negara ke rekening sekolah, tetapi ditransfer ke kas APBD selanjutnya ke rekening sekolah. Kemendiknas mengatakan mekanisme baru ini bertujuan untuk memberikan kewenangan lebih besar kepada pemerintah daerah dalam penyaluran dana BOS.

Pelaksanaan program Dana Bantuan Operasional langsung dilakukan oleh pihak sekolah itu sendiri untuk mengelola dana yang didapat oleh sekolah tersebut dalam memenuhi semua kebutuhan sekolah dengan berdasarkan Permendikbud No. 1 Tahun 2018 tentang JUKNIS dan JUKLAK Bantuan Operasional Sekolah. Adapun Rekapitulasi ringkas Penggunaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama Methodist 1 Palembang tahun 2016-2018.

Tabel 3 Tabel Rekapitulasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Sekolah Menengah Pertama Methodist 1 Palembang tahun 2016-2018.

| No | Tahun | Jumlah Penggunaan |
|----|-------|-------------------|
| 1  | 2016  | Rp. 351.231.300.- |
| 2  | 2017  | Rp. 66.510.000.-  |

|        |      |                 |
|--------|------|-----------------|
| 3      | 2018 | Rp. 425.600.000 |
| Jumlah |      | Rp. 843.341.300 |

*Sumber : [www.bos.kemdikbud.go.id](http://www.bos.kemdikbud.go.id)*

SMP Methodist 1 Palembang merupakan salah satu sekolah swasta yang menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah pusat. Dengan adanya program Dana BOS sekolah dituntut untuk bisa merencanakan, melaksanakan, serta mempertanggungjawabkan penggunaan biaya pendidikan yang digunakan kepada pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan Tabel 3 tersebut dalam tiga tahun terakhir secara keseluruhan jumlah penggunaan dana SMP Methodist 1 Palembang yang disusun dalam Rekapitulasi Penggunaan Dana BOS. Penggunaan Dana tersebut digunakan untuk membiayai semua kebutuhan operasional sekolah mulai dari Pengembangan Kompetensi lulusan, Pengembangan standar isi, Pengembangan standar proses, pengembangan pendidikan dan tenaga kependidikan, pengembangan saran dan prasarana sekolah, pengembangan standar pengelolaan, pengembangan standar pembiayaan, pengembangan dan implementasi sistem penilaian.

Hasil pengamatan yang dilakukan dari penggunaan dana Bantuan Operasi Sekolah di SMP Methodist 1 Palembang masih memiliki masalah yang terjadi diantaranya:

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana di sekolah SMP Methodist 1 Palembang, dan masih ada ruang kelas yang kurang memadai, masih ada kursi dan meja yang rusak, toilet yang kurang nyaman. Hal demikian sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang nyaman dalam sekolah.

2. Penyusunan rencana penggunaan dana BOS tidak mengikutsertakan wali murid.

Berikut rincian komponen item yang digunakan dalam penggunaan dana BOS di SMP Methodist 1 Palembang.

Tabel 4. Item penggunaan dana BOS SMP Methodist 1 Palembang

| No | Jenis Penggunaan           |
|----|----------------------------|
| 1  | Pengembangan Perpustakaan  |
| 2. | Buku Teks K-13 untuk siswa |
| 3. | Jumlah Eksemplar buku      |
| 4. | Jumlah dana pembelian buku |
| 5. | Buku teks K-13 untuk guru  |
| 6. | Jumlah Eksemplar Buku      |
| 7. | Jumlah Dana Pembelian Buku |

Sumber : [www.bos.kemdikbud.go.id](http://www.bos.kemdikbud.go.id)

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka akan dilihat Keefektifan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Methodist 1 Palembang Tahun 2018 dalam pelaksanaan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah yang dimana Sekolah Methodist 1 Palembang merupakan salah satu sekolah terakreditasi A yang memiliki banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan demikian dapat diteli lebih lanjut tentang **"Keefektifan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Methodist 1 Palembang Tahun 2018"**.



## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka dapat diambil rumusan masalah oleh penulis dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Keefektifan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Methodist 1 Palembang tahun 2018?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil deskriptif Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Methodist 1 Palembang tahun 2018.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Penerapan Ilmu Administrasi Publik dan menjadi landasan teori mengenai pembuatan keputusan tentang dana Bantuan Operasional Sekolah
- b. Manfaat penelitian ini memberikan data guna menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai penggunaan dana BOS.

### **1.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam menjalankan program di Sekolah Menengah Pertama Methodist 1 Palembang yang efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

V, Wiratna. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suparmoko, M. 2012. *Keuangan Negara*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press, Yogyakarta

Mahmudi. 2013. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta: YKPN

Steers, Richard M. Terj: Magdalena Jamin. 1980. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta. Erlangga.

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen* Buku 2 Edisi 1. Yogyakarta:

Munir. 2004. *Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: YPAPI

Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Indralaya: Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fisip Unsri

Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat, Jakarta.

### **SUMBER JURNAL**

Gege Andreyan Semara Bhawa. 2014. *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukasada*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha

### **Peraturan-Perundangan**

Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 1 Tahun 2018 tentang

Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.

Pergub Nomor 42 Tahun 2017 Tentang Badan Pedoman Penyelenggaraan

Sekolah Gratis di Provinsi Sumatera Selatan

### **Internet**

<https://bos.kemdikbud.go.id/> (diakses pada tanggal 19 Februari 2020)

### **Skripsi**

Solikhatum,ismi. 2016. Analisis Pengelolaan Dana Bnantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK Negeri 1 Yogyakarta). *Skripsi Universitas Negri Yogyakarta*.

Diyani, Rahmi. 2015. Efektivitas Pengelolaan Anggaran Biaya Operasional Unit Reskrim Dalam Penanganan Kasus Kriminal di Polsek Ilir Timur I. *Skripsi Universitas Sriwijaya*

Tresnanto, Prasetyo. 2017. Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMP Negeri 5 Kecamatan Air Rami Kabupaten Muko-Muko. *Skripsi Universita Bengkulu*